

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keterampilan berbahasa tidak hanya digunakan pada pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi bisa juga digunakan dalam mata pelajaran lain. Jika siswa dapat menguasai keterampilan berbahasa maka siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dengan baik.

Dalam kehidupan sehari-hari membaca merupakan hal yang penting. Siswa yang suka membaca dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan pengalaman baru, dan meningkatkan kemampuan dalam belajar. Sedangkan siswa yang tidak suka membaca akan kurang memahami pelajaran di sekolah. Salah satu manfaat dari pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa saat berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis. Termasuk juga dalam meningkatkan kemampuan dalam memahami bacaan.

Pada tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran membaca pertama kali diajarkan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Banyak cara yang bisa dilakukan dalam pembelajaran membaca, salah satunya melalui membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi dari bacaan agar mengetahui dan memahami isi dari bacaan tersebut. Siswa harus mengetahui pentingnya membaca pemahaman, karena terdapat banyak hal positif dalam menguasai membaca pemahaman. Namun pada kenyataannya, masih ada beberapa siswa yang minat membacanya masih kurang yang menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran serta mengalami kesulitan dalam belajar membaca pemahaman.

Di masa pandemi Covid-19 seluruh sekolah mengalami perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring. Dengan adanya perubahan ini, tidak semua sekolah siap untuk menggunakan teknologi saat proses belajar mengajar dikarenakan tidak mempunyai fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Keadaan seperti ini menjadi tantangan bagi semua pihak sekolah hingga orang tua siswa karena tidak semua siswa dapat beradaptasi dengan pembelajaran daring. Hal ini juga menyebabkan masalah kesulitan belajar membaca pemahaman yang siswa alami kurang mendapat perhatian dari guru. Siswa yang kesulitan dalam membaca pemahaman tidak mendapatkan bimbingan secara khusus karena guru belum memahami benar siswa yang mengalami kesulitan membaca pemahaman. Kesulitan belajar membaca pemahaman siswa juga bisa dipengaruhi oleh penggunaan strategi belajar pemahaman guru yang kurang bervariasi. Untuk itu, peneliti mencoba untuk menggunakan salah satu strategi dalam belajar membaca pemahaman yaitu strategi KWL (*know, want, learned*). Strategi ini dapat membantu siswa yang kesulitan belajar membaca pemahaman dalam memahami materi yang ingin diketahui secara lebih rinci dan memudahkan siswa untuk menemukan informasi penting.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman bagi Siswa yang Berkesulitan Belajar Membaca melalui Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka peneliti merumuskan masalah dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar membaca pemahaman bagi siswa yang berkesulitan membaca di kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02 Tangerang Selatan?
2. Bagaimana upaya dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca pemahaman melalui strategi KWL (*know, want, learned*) bagi siswa yang

Fitri Ayu Dimar, 2022

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAGI SISWA BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA MELALUI STRATEGI KWL (KNOW, WANT, LEARNED) PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI MUNCUL 02

berkesulitan belajar membaca di kelas III di Sekolah Dasar Negeri Muncul 02 Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah yang sudah disusun. Maka peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar membaca pemahaman bagi siswa yang berkesulitan membaca di kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02 Tangerang Selatan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa yang berkesulitan membaca melalui strategi KWL (*know, want, learned*) di kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02 Tangerang Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini, peneliti berharap bisa memberikan manfaat terutama bagi rumpun ilmu yang sedang diteliti dan pihak-pihak yang terlibat. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan prinsip-prinsip mengenai solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pemahaman pada siswa.
2. Secara praktis
 - a. Bagi siswa

Memberikan informasi dalam pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat di usahakan mengatasi kesulitan tersebut.
 - b. Bagi guru

Memberikan gambaran tentang upaya apa yang akan dilakukan dalam permasalahan kesulitan membaca siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat.

c. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mendukung dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini agar terhindar dari meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan

Suatu usaha untuk memajukan atau menaikkan sesuatu ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Kemampuan membaca pemahaman

Suatu kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh.

3. Kesulitan belajar membaca

Suatu hambatan dalam mempelajari kata dan kalimat pada bahan bacaan yang menyebabkan sulit untuk mengikuti proses pembelajaran.

4. Strategi KWL (*Know, Want, Learned*)

Salah satu strategi yang ada di dalam membaca pemahaman berupa *know* yang berarti apa yang saya pelajari, *want* yang berarti apa yang saya ingin pelajari dan *learned* yang berarti apa yang telah saya pelajari.

5. Siswa

Seseorang yang mempunyai niat untuk meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.